

## ABSTRACT

Wiratmo, Bonaventura Dono. 2009. *An Analysis of Face and Content Validity of Reading Section of the 2007 National Final Examination for Vocational High Schools*. Yogyakarta: English Language Education Study Program Sanata Dharma University.

English teaching in vocational high schools is significant. It assists students to achieve the informational level of literacy, which helps them be prepared primarily for entering the working world. The students' achievement of that level of literacy is measured by means of a national final examination. Considering the significance of the national final examination in determining the students' graduation, evaluating its validity is therefore important.

Language test validity includes face, content, construct and criterion-referenced validity. Due to the unavailability of the actual test scores and limited time for the evaluation, only face and content validity were feasible for this research. Content validation of the listening section was not feasible due to the unavailability of the test audio cassette.

There were two questions that the research attempted to answer, namely 1) How does national final examination year 2007 for vocational high schools meet the criteria of face validity? and 2) How does reading section of national final examination year 2007 for vocational high schools meet the criteria of content validity? The researcher employed a qualitative inquiry, with document analysis and interview as its instruments. The interviewees were five lecturers and ten students of English Education Study Program of Sanata Dharma University. Descriptive data gathered from the interviews with those research participants functioned to answer the first research problem. The other descriptive data from the document analysis functioned to answer the second research problem.

There were two findings of this research. First, the national final examination year 2007 for vocational high schools met the criteria of face validity. It looked acceptable to the research interviewees. However, some critiques were addressed to the following parts: pictures clarity, instructions, page layout, font, cover, and names of persons used in the test items. Part one in the reading section was also criticized to look like testing speaking skills. Second, the reading section of the national final examination year 2007 for vocational high schools met the criteria of content validity because almost all of the test items were relevant to the test specifications. Two test items were, however, irrelevant because they deviated from the intended content.

Finally, the researcher expects that this research will provide a meaningful feedback upon the administration of national final examination for vocational high schools in Yogyakarta. The researcher suggests that the next national final examination be designed better and more carefully. The researcher also expects that this research will be useful for English practitioners and future researchers.

Keywords: national final examination, face validity, content validity.

## ABSTRAK

Wiratmo, Bonaventura Dono. 2009. *An Analysis of Face and Content Validity of Reading Section of the 2007 National Final Examination for Vocational High Schools*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma.

Pengajaran bahasa Inggris di sekolah menengah kejuruan (SMK) penting karena membantu para siswa mencapai level literasi informasional, yang menjadi bekal bagi mereka terutama untuk memasuki dunia kerja. Pencapaian level literasi tersebut diukur dengan ujian akhir nasional (UAN). Mengingat pentingnya UAN dalam menentukan kelulusan para siswa, mengevaluasi validitas UAN ini pun sama pentingnya.

Validitas test bahasa meliputi validitas permukaan, isi, konstruk, dan kriteria. Karena tidak tersedianya nilai ujian dan terbatasnya waktu penelitian, hanya validitas permukaan dan validitas isi yang dapat dievaluasi dalam penelitian ini. Validitas isi untuk bagian menyimak tidak dapat dipenuhi karena tidak tersedianya kaset audio untuk ujian itu.

Penelitian ini mencoba menjawab dua rumusan masalah, yaitu 1) Bagaimana naskah soal UAN tahun 2007 untuk SMK memenuhi kriteria validitas permukaan? dan 2) Bagaimana bagian membaca dalam naskah soal UAN tahun 2007 untuk SMK memenuhi kriteria validitas isi? Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan analisis dokumen dan wawancara sebagai instrumen. Para partisipan dalam penelitian ini adalah lima dosen dan sepuluh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma. Data deskriptif yang diperoleh melalui wawancara dengan para partisipan itu berfungsi untuk menjawab pertanyaan yang pertama. Data deskriptif yang diperoleh dari analisis dokumen berfungsi untuk menjawab pertanyaan kedua.

Ada dua temuan dari penelitian ini. Pertama, naskah soal UAN tahun 2007 untuk SMK memenuhi kriteria validitas permukaan, karena dapat diterima oleh para partisipan. Namun, ada beberapa kritik untuk bagian-bagian berikut ini: kejelasan gambar, instruksi soal, *layout* halaman, jenis huruf, sampul, dan nama orang yang ada dalam butir-butir soal. Bagian pertama dalam bagian membaca tampak seperti soal untuk mengukur kemampuan berbicara. Kedua, bagian membaca dalam naskah soal UAN tahun 2007 untuk SMK memenuhi kriteria validitas isi karena hampir seluruh butir soal sesuai dengan kisi-kisi soal. Dua butir soal dinyatakan tidak sesuai karena menyimpang dari isi yang diharapkan.

Pada akhirnya, peneliti berharap penelitian ini berguna sebagai umpan balik bagi pelaksanaan UAN untuk SMK di Yogyakarta. Peneliti mengajukan saran agar naskah soal UAN untuk SMK di tahun-tahun berikutnya disusun dengan lebih baik dan cermat. Peneliti juga berharap penelitian ini bermanfaat bagi mereka yang berkecimpung di dalam dunia pengajaran bahasa Inggris dan bagi para peneliti lain di masa yang mendatang.

Kata kunci: ujian akhir nasional, validitas permukaan, validitas isi.